

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri, dengan persaingan yang semakin ketat maka perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan (Cyrillius, 2002). Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dari kinerja keuangan perusahaan. Kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan tersebut pada akhir periode dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja keuangan perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya, sedangkan standar eksternal mengacu pada perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan lain dalam satu industri (Cyrillius, 2002).

Analisis kinerja keuangan perusahaan individual dengan menggunakan pendekatan industri sangat relevan dalam persaingan industri, karena kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi kegiatan internalnya tapi juga dipengaruhi faktor eksternal. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan industri dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan

menentukan besarnya keuntungan suatu perusahaan. Jika pemilik menyediakan dana sebagian kecil dari seluruh pembiayaan, maka risiko perusahaan ditanggung oleh para kreditur. Jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam daripada yang harus dibayar sebagai bunga, maka hasil pengembalian untuk para pemilik akan meningkat (Umi dan Dwi, 2006).

Indikator lain dalam persaingan industri adalah posisi relatif perusahaan yang dapat diukur dari pangsa pasar (*market share*). Pangsa pasar merupakan luas pasar yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjual produknya. Umi dan Dwi (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi pangsa pasar mencerminkan kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar. Semakin luas pangsa pasar yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh perusahaan tersebut (Kuncoro, 2002 dalam Ricky, 2005).

Commanor dan Wilson (1967) dalam Cyrillius (2002) mengemukakan bahwa dalam mempelajari persaingan industri, hal penting yang perlu diperhatikan adalah *barrier to entry*. *Barrier to entry* merupakan tingkat hambatan keluar masuk industri. Rasio intensitas modal digunakan sebagai indikator *barrier to entry*. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan aktiva dalam hubungannya dengan penjualan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Umi dan Dwi (2006). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu

Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PANGSA PASAR, RASIO LEVERAGE DAN RASIO INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA”**

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Variabel yang digunakan yang terdiri dari rasio profitabilitas, pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal.
2. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).
3. Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset* (DTA).

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pangsa pasar, rasio *leverage* dan intensitas modal berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan?
2. Apakah pangsa pasar, rasio *leverage* dan intensitas modal berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris apakah pangsa pasar, rasio *leverage* dan intensitas modal berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah pangsa pasar, rasio *leverage* dan intensitas modal berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung bagi perusahaan manufaktur untuk dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam hal ini yaitu pangsa pasar, rasio *leverage* dan intensitas modal.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada pengembangan teori dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.